ABSTRAK

Dengan mengetahui potensi riil pajak pengambilan dan pengolahan bahan galian mineral bukan logam dan batuan, maka dapat mengetahui seberapa besar kontribusinya bagi Pendapatan Asli Daerah. Potensi bahan galian mineral bukan logam dan batuan mempunyai jumlah cadangan potensi yang cukup besar, pada tahun 2017-2021 potensi bahan galian yang masih tersisa dapat dimanfaatkan secara optimal dengan cara meningkatkan investasi untuk pendanaan pemanfaatan bahan galian dengan menerapkan konservasi pertambangan. Proyeksi produksi meningkat dipengaruhi oleh adanya pembangunan bandara di Kabupaten Kulonprogo, dalam hal ini bahan galian mineral bukan logam dan batuan sangat dibutuhkan sebagai bahan baku sektor konstruksi, pembangunan bandara dan pembangunan gedung-gedung yang semakin berkembang pesat disetiap tahun yang akan dating. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung potensi penerimaan pajak mineral bukan logam batuan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulonprogo. Data yang diperoleh adalah data sekunder dan data primer dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan wawancara kepada pihak – pihak yang terkait dengan penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan potensi, serta Analisis SWOT unutk mengidentifikasi faktor dalam merumuskan strategi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa potensi penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan pada tahun 2010 hingga 2014 lebih besar dari realisasi penerimaan pajak.

Kata kunci : Potensi, Pajak Mineral Bukan Logam, Batuan,Kontribusi, Pajak, SWOT